

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Penyelenggaraan pembangunan ekonomi di Gorontalo diupayakan melalui peningkatan usaha yang dilakukan oleh berbagai perusahaan baik yang dikelola pemerintah maupun yang dikelola oleh swasta. Keberhasilan dari suatu kegiatan usaha menjadi tantangan sendiri bagi para usahawan. Tak lepas dari itu pula, persaingan yang terus berlangsung juga dijadikan sebagai motivator dalam melakukan inovasi-inovasi, baik dalam produksi maupun kegiatan-kegiatan yang menentukan kelangsungan usaha dan kepuasan konsumen tetapi yang tidak kalah pentingnya yaitu bagaimana manajemen dari perusahaan mengelola kas.

Eksistensi pada masa sekarang ini menunjukkan perkembangan dan dinamika yang cukup signifikan. Nampak jelas bahwa sektor ini sangat besar perannya dalam mendukung perkembangan ekonomi nasional dan juga daerah. Semakin menjamurnya industri kecil maupun besar di Indonesia, tidak dibarengi dengan sistem penerimaan kas yang baik di tiap perusahaan. Perusahaan sebagai lembaga ekonomi umumnya mengejar keuntungan, dan karenanya harus mempunyai sistem akuntansi yang baik mulai dari sistem penerimaan kas, pengeluaran kas, sampai pada sistem penjualan agar pimpinan dapat mengetahui posisi keuangan secara pasti.

Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelolah data mengenai usaha-usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi (Baridwan 2012: 4).

Kas merupakan salah satu yang berperan dan memegang kendali perusahaan. Pada dasarnya perusahaan memerlukan kas untuk melaksanakan kegiatan usaha melunasi kewajiban dan membagikan dividen kepada para investor. Begitu juga dengan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha dagang. Kegiatan usaha akan berjalan baik apabila manajer mampu mengelola kas dengan baik, dalam hal penerimaan maupun pengeluaran perusahaan, namun yang harus dicermati bahwa tidak semua perusahaan mengelola pencatatan keuangan secara profesional dan sesuai dengan sistematisnya misalnya tidak memiliki prosedur penerimaan kas yang baik bahkan terkesan tidak teratur.

Setiap usaha memiliki sistem akuntansi penerimaan kas sesuai dengan standar akuntansi yang lazim untuk menangani penerimaan kas dalam perusahaannya. Perusahaan akan maju atau berhasil jika didukung dengan penerapan prosedur penerimaan kas dan pembagian fungsi-fungsi yang terkait dalam penerimaan kas perusahaan. Penerimaan kas

pada perusahaan berasal dari dua sumber yaitu penerimaan dari penjualan tunai dan penerimaan dari penjualan kredit. Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan oleh perusahaan maka penerimaan kas ini juga memerlukan system akuntansi yang jelas.

UD “TRIO JAYA” yang beralamat di JL. Sartika Desa Luwo'o Kecamatan Telaga Jaya Kab Gorontalo, merupakan salah satu bentuk usaha perorangan atau usaha yang bergerak di bidang industri kecil memproduksi dan menjual barang harian, kue kering, kue basah dan lain-lain. Sistem akuntansi penerimaan kas pada **UD “TRIO JAYA”** pada dasarnya sudah ada tapi masih sangat sederhana dan terkesan tidak sesuai dengan standar akuntansi seperti belum maksimalnya pembagian fungsi-fungsi dimana satu karyawan masih memegang beberapa fungsi seperti fungsi penjualan, fungsi kas dan fungsi akuntansi dimana ini dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan misalnya penggelapan uang tunai.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah penerimaan kas dan pembagian fungsi-fungsinya yang diformulasikan dalam sebuah penelitian dengan judul **SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA UD “TRIO JAYA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu belum menggunakan metode sistem

akuntansi penerimaan kas yang sesuai dengan standar akuntansi, belum lengkapnya dokumen-dokumen yang mendukung dalam system akuntansi penerimaan kas, perusahaan belum melakukan pembagian fungsi-fungsi dalam penerimaan kas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas pada **UD “TRIO JAYA”** Kab Gorontalo”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas pada **UD “TRIO JAYA”** Kab Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya tentang sistem akuntansi penerimaan kas. Disamping itu diharapkan pula menjadi referensi untuk penelitian sejenis dimasa akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan menjadi bahan masukan bagi pimpinan **UD “TRIO JAYA”** khususnya terkait dengan perbaikan sistem akuntansi penerimaan kas.

1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah **UD “TRIO JAYA”** yang beralamat Jl.Sartika Desa Luwoo kec Telaga Jaya Kab Gorontalo. Adapun waktu penelitian adalah selama 3 bulan, mulai dari bulan November 2013 sampai dengan bulan Januari 2014.

1.7 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dengan teknik wawancara langsung untuk memperoleh data pada bagian pembukaan serta dokumen yang digunakan perusahaan.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang berasal dari buku-buku literature yang ada di perpustakaan serta melalui media lainnya seperti internet.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1 Observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses penerimaan kas.

- 2 Wawancara untuk menjanging data diantara yaitu sebagai teknik penulis untuk menjanging data dari responden yang dijadikan bahan analisa nanatinya.
- 3 Dokumentasi yaitu tekhnik yang dilakukan untuk memperoleh data melalui dokumen secara tertulis serta berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.9 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kualitatatif yakni menganalisa data dari obeservasi, wawancara dan dokumenter yanh diperoleh berdasarkan masalah yang diteliti kemudian didukung dengan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas dan hasilnya dideskripsikan dalam bentuk narasi.